

BAB 6
ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi, proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu tiga tahun.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Table 6.1 : Biaya Peralatan

No	Perlengkapan	Harga Satuan	Banyaknya	Total Harga
1	Kompor	Rp 230.000	1 <i>pcs</i>	Rp 230.000
2	Wajan	Rp 40.000	2 <i>pcs</i>	Rp 80.000
3	Spatula	Rp 8.000	2 <i>pcs</i>	Rp 16.000
4	Panci	Rp 25.000	5 <i>pcs</i>	Rp 125.000
5	Mangkuk	Rp 3.000	7 <i>pcs</i>	Rp 14.000
6	Gelas Ukur	Rp 7.000	1 <i>pcs</i>	Rp 7.000
7	Cetakan Cendol	Rp 15.000	2 <i>pcs</i>	Rp 30.000
8	Saringan	Rp 8.000	1 <i>pcs</i>	Rp 8.000
9	Timbangan Makanan	Rp 60.000	1 <i>pcs</i>	Rp 60.000
10	Tabung Gas	Rp 300.000	2 <i>pcs</i>	Rp 600.000
11	Gallon Air	Rp 40.000	1 <i>pcs</i>	Rp 40.000
12	Kulkas	Rp 500.000	1 <i>pcs</i>	Rp 500.000
13	Mesin Pres	Rp 585.000	1 <i>pcs</i>	Rp 585.000
14	Toples	Rp 50.000	5 <i>pcs</i>	Rp 250.000
15	Baju Karyawan	Rp 70.000	4 <i>pcs</i>	Rp 280.000
TOTAL				Rp 2.825.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

Keterangan :

Adanya penyusutan dalam peralatan, maka akan timbul biaya, biaya penyusutan akan diasumsikan selama 3 tahun, mengartikan umur ekonomis dari aktiva tetap perusahaan selama 3 tahun, dengan nilai residu 0. Maka :

$\text{Rp } 2.825.000 / 3 \text{ tahun} = \text{Rp } 942.000 / \text{tahun}$

Maka biaya penyusutan peralatan per tahun adalah Rp 942.000

Table 6.2 : Biaya Bahan Baku per 30 Hari

No	Bahan Baku	Jumlah Barang	Harga / Kg	Jumlah Harga
1	Tepung Sagu	60 Kg / 30 hari	Rp 10.000	Rp 600.000
2	Gula Merah	60 Kg / 30 hari	Rp 10.000	Rp 600.000
3	Daun Pandan	30 Kg / 30 hari	Rp 5.000	Rp 150.000
4	Nangka	60 Kg / 30 hari	Rp 10.000	Rp 600.000
5	Gula Pasir	60 Kg / 30 hari	Rp 15.000	Rp 900.000
6	Greentea Powder	2 Kg / 30 hari	Rp 87.000	Rp 174.000
7	Coklat Powder	2 Kg / 30 hari	Rp 87.000	Rp 174.000
8	Pisang Powder	2 Kg / 30 hari	Rp 104.000	Rp 208.000
9	Talas Powder	2 Kg / 30 hari	Rp 78.000	Rp 156.000
10	Susu UHT	150 botol / 30 hari	Rp 14.000	Rp 2.100.000
			TOTAL	Rp 5.662.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

Table 6.3 : Biaya Produksi

No	Item	Jumlah	Harga	Total
1	Listrik	-	Rp 100.000	Rp 100.000
2	Transportasi	-	Rp 300.000	Rp 300.000

3	Pulsa	-	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Biaya air	-	Rp 100.000	Rp 100.000
5	Tabung gas	2	Rp 300.000	Rp 600.000
6	Biaya Kebersihan	-	Rp 100.000	Rp 100.000
			TOTAL	Rp 1.200.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

Keterangan 6.1.3 :

Pada bulan pertama Mama Cendol akan membeli tabung gas dan pada bulan-bulan selanjutnya Mama Cendol akan melakukan produksi dengan biaya tanpa membeli tabung gas, dengan hanya isi ulang gas. Jadi pada bulan pertama total biaya produksi adalah Rp 1.200.000. pada bulan selanjutnya total biaya produksi adalah Rp 780.000. Alasan biaya produksi berbeda dibulan pertama dan selanjutnya adalah tabung gas hanya dibutuhkan 1 dan pembelian tabung gas hanya dilakukan pada bulan pertama saja.

Table 6.4 : Biaya Bahan Pembantu

No	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Tissue	3	Rp 10.000	Rp 30.000
2	Sedotan	3	Rp 5.000	Rp 15.000
3	Banner	2	Rp 50.000	Rp 100.000
4	Gelas cup	5.000	Rp 600	Rp 3.000.000
5	Sabun pembersih	2	Rp 15.000	Rp 30.000
			TOTAL	Rp 3.175.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

Keterangan 6.1.4 :

Pada bulan pertama Mama Cendol akan membeli gelas cup sebanyak 5.000 pcs karena gelas cup diprint dengan logo dan desain sesuai yang ditentukan *owner* Mama Cendol dan pada bulan-bulan selanjutnya Mama Cendol akan melakukan produksi dengan biaya tanpa membeli gelas cup, sampai dengan 5.000 gelas tersebut habis. Jadi pada bulan pertama total biaya

pembantu adalah Rp 3.145.000.pada bulan selanjutnya sebelum 5.000 gelas cup tersebut habis total biaya pembantu adalah Rp 145.000

Table 6.5 : Biaya Gaji Pegawai

No	Bagian	Jumlah Pegawai	Besar Gaji	Total
1	Owner	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
2	Keuangan	1	Rp 600.000	Rp 600.000
3	Operasi	2	Rp 400.000	Rp 800.000
4	Pemasaran	1	Rp 600.000	Rp 600.000
5	Produksi	1	Rp 600.000	Rp 600.000
			TOTAL	Rp 4.600.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

Keterangan 6.1.5 :

Dalam 1 tahun para pegawai diantaranya, divisi keuangan, operasi, pemasaran, produksi akan mendapatkan bonus gaji sebanyak 2 kali. Bonus yang diberikan sebesar satu kali gaji perbulan, dan akan diberikan pada Tahun Baru, Hari Raya Idul Fitri atau Hari Raya Natal.

Table 6.6 : Biaya Pemasaran

No	Jenis Pemasaran	Jumlah	Harga	Total
1	Iklan instagram	30 hari	Rp 30.000	Rp 30.000
2	<i>Endorse</i> Selebgram	2x	Rp 500.000	Rp 1.000.000
3	<i>Endorse Foodblogger</i>	2x	Rp 500.000	Rp 1.000.000
			TOTAL	Rp 2.030.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

Keterangan dari table 6.1.6 :

Biaya pemasaran akan berbeda setiap bulannya dikarenakan pemasaran yang dilakukan pada setiap bulannya akan berbeda. Seperti *endorse* selebgram dan *foodblogger* bulan pertama memang hanya 4x, tetapi bulan-bulan berikutnya akan lebih banyak lagi mengundang *foodblogger* untuk mempromosikan produk Mama Cendol.

Table 6.7 : Komponen Biaya Pada Bulan Pertama

No	Keterangan	Total biaya
1	Biaya Peralatan	Rp 2.825.000
2	Biaya Bahan Baku	Rp 5.662.000
3	Biaya Produksi	Rp 1.200.000
4	Biaya Bahan Pembantu	Rp 3.175.000
5	Biaya Gaji Pegawai	Rp 4.600.000
6	Biaya Pemasaran	Rp 2.030.000
TOTAL PEMBIAYAAN AWAL		Rp 19.492.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

6.2 Sumber Dana

Sumber dana menurut V.Wiratna Sujarweni (2017) adalah dana yang diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada dasarnya sumber modal kerja terdiri dari dua pokok. Penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Sumber dana Mama Cendol berasal dari pemilik / *owner* berupa modal awal dengan nilai sebesar Rp 19.492.000.

6.3 Proyeksi Neraca

Neraca menurut V.Wiranata Sujarweni (2017) adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu.

Berikut adalah neraca dari Mama Cendol :

Table 6.8 : Neraca

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva Tetap	Rp 2.825.000	Kewajiban	-
Aktiva Lancar	Rp 16.667.000	Ekuitas	-
		Modal Disetor	Rp 19.492.000
TOTAL AKTIVA	Rp 19.492.000	TOTAL PASIVA	Rp 19.492.000

Sumber : Data Pribadi (2019)

6.4 Proyeksi Laba Rugi

Laporan laba rugi menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan rugilaba menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi).

Proyeksi laba rugi Mama Cendol dibuat per tahun selama 3 tahun. Dalam proyeksi laba rugi tercantum pajak sebesar 1%, nilai tersebut didapatkan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia).

Table 6.9 : Proyeksi Laba Rugi Tahun Pertama

Produk	Jumlah Pesanan	Harga Jual	Total Pendapatan
Cendol Greentea	1890	Rp 15.000	Rp 28.350.000
Cendol Original	1148	Rp 10.000	Rp 11.480.000
Cendol Coklat	1673	Rp 13.000	Rp 21.749.000
Cendol Pisang	1690	Rp 15.000	Rp 25.350.000
Cendol Talas	1195	Rp 13.000	Rp 15.535.000
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 102.464.000
Produk	Jumlah Pesanan	HPP	Total HPP
Cendol Greentea	1890	Rp 4.759	Rp 8.994.510
Cendol Original	1148	Rp 4.232	Rp 4.858.336

Cendol Coklat	1673	Rp 4.632	Rp 7.749.336
Cendol Pisang	1690	Rp 4.759	Rp 8.042.710
Cendol Talas	1195	Rp 4.577	Rp 5.469.515
		TOTAL HPP	Rp 35.114.407

(Total Pendapatan – Total HPP)

LABA KOTOR Rp 67.349.593

Biaya Operasional	Harga
Biaya Produksi	Rp 1.200.000
Biaya Bahan Pembantu	Rp 3.175.000
Biaya Gaji Pegawai	Rp 4.600.000
Biaya Pemasaran	Rp 2.030.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp 11.005.000
BUNGA	0
PAJAK (1%)	0
LABA SETELAH BUNGA DAN PAJAK	Rp 56.344.593
PENYUSUTAN	Rp 942.000
LABA BERSIH	Rp 55.402.593

Sumber : Data Pribadi (2019)

Table 6.10 : Proyeksi Laba Rugi Tahun Kedua

Produk	Jumlah Pesanan	Harga Jual	Total Pendapatan
Cendol Greentea	8.546	Rp 15.000	Rp 128.190.000
Cendol Original	5.726	Rp 10.000	Rp 57.260.000
Cendol Coklat	6.402	Rp 13.000	Rp 83.226.000
Cendol Pisang	8.228	Rp 15.000	Rp 123.420.000
Cendol Talas	5.891	Rp 13.000	Rp 76.583.000

TOTAL PENDAPATAN			Rp 468.679.000
Produk	Jumlah Pesanan	HPP	Total HPP
Cendol Greentea	8.546	Rp 4.759	Rp 40.670.414
Cendol Original	5.726	Rp 4.232	Rp 24.232.432
Cendol Coklat	6.402	Rp 4.632	Rp 29.654.064
Cendol Pisang	8.228	Rp 4.759	Rp 39.157.052
Cendol Talas	5.891	Rp 4.577	Rp 26.963.107
TOTAL HPP			Rp 160.677.069
(Total Pendapatan – Total HPP)			
LABA KOTOR			Rp 308.001.931
Biaya Operasional		Harga	
Biaya Produksi			Rp 1.200.000
Biaya Bahan Pembantu			Rp 3.175.000
Biaya Gaji Pegawai			Rp 4.600.000
Biaya Bonus Gaji Pegawai			Rp 9.200.000
Biaya Pemasaran			Rp 2.030.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			Rp 20.205.000
BUNGA			0
PAJAK (1%)			Rp 3.636.340
LABA SETELAH BUNGA DAN PAJAK			Rp 284.160.591
PENYUSUTAN			Rp 942.000
LABA BERSIH			Rp 283.218.591

Sumber : Data Pribadi (2019)

Table 6.11 : Proyeksi Laba Rugi Tahun Ketiga

Produk	Jumlah Pesanan	Harga Jual	Total Pendapatan
Cendol Greentea	13.932	Rp 15.000	Rp 208.980.000
Cendol Original	10.592	Rp 10.000	Rp 105.920.000
Cendol Coklat	10.462	Rp 13.000	Rp 138.138.000
Cendol Pisang	13.484	Rp 15.000	Rp 202.260.000
Cendol Talas	11.052	Rp 13.000	Rp 143.676.000
TOTAL PENDAPATAN			Rp 798.974.000
Produk	Jumlah Pesanan	HPP	Total HPP
Cendol Greentea	13.932	Rp 4.759	Rp 66.302.388
Cendol Original	10.592	Rp 4.232	Rp 44.825.344
Cendol Coklat	10.462	Rp 4.632	Rp 48.459.984
Cendol Pisang	13.484	Rp 4.759	Rp 64.170.356
Cendol Talas	11.052	Rp 4.577	Rp 50.585.004
TOTAL HPP			Rp 274.343.076
(Total Pendapatan – Total HPP)			
LABA KOTOR			Rp 524.630.924
Biaya Operasional		Harga	
Biaya Produksi		Rp 1.200.000	
Biaya Bahan Pembantu		Rp 3.175.000	
Biaya Gaji Pegawai		Rp 4.600.000	
Biaya Bonus Gaji Pegawai		Rp 9.200.000	
Biaya Pemasaran		Rp 2.030.000	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp 20.205.000	
		BUNGA	0
		PAJAK (1%)	Rp 6.311.272

LABA SETELAH BUNGA DAN PAJAK	Rp 498.114.652
PENYUSUTAN	Rp 942.000
LABA BERSIH	Rp 497.172.652

Sumber : Data Pribadi (2019)

6.4 Proyeksi Arus Kas

Laporan arus kas menurut V. Wiranata Sujarweni (2017) adalah laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan ceoat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklarifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Berikut adalah arus kas dari Mama Cendol :

Table 6.12 : Arus Kas Mama Cendol

Arus Kas	Tahun ke-	Kesatu	Kedua	Ketiga
Arus Kas Masuk		Rp 102.464.000	Rp 468.679.000	Rp 798.974.000
Arus Kas Keluar		Rp 47.061.407	Rp 185.460.409	Rp 301.801.348
Arus Kas Masuk Bersih		Rp 55.402.593	Rp 283.218.591	Rp 497.172.652

Sumber : Data Pribadi (2019)

6.4 Penilaian Kelayakan Investasi

- *Payback Period*

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) PP adalah metode penanaman modal dengan memperhitungkan jangka waktu atau periode yang diperlukan dimana uang yang sudah dikeluarkan tersebut dapat menutup kembali pengeluaran investasi.

PP dari Mama Cendol adalah :

$$= \frac{\text{Rp } 19.492.000}{\text{Rp } 197.562.694} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 1,18 \text{ bulan}$$

$$= (1,18 \times 30 \text{ hari }) = 35,5 \text{ hari, dibulatkan } 36 \text{ hari.}$$

Dilihat dari data diatas, bahwa nilai *payback period* Mama Cendol adalah 36 hari.

- NPV

NPV menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah metode yang menghitung nilai penerimaan kas pada masa yang akan datang diperhitungkan berdasarkan nilai sekarang menghitung nilai uang pada saat sekarang pada sejumlah uang yang akan diterima beberapa waktu yang akan datang.

NPV positif adalah *mutually exclusive* maka salah satu dengan nilai NPV terbesar harus dipilih. NPV sebesar nol menyiratkan bahwa arus kas proyek sudah mencukupi untuk membayar kembali modal yang diinvestasikan dan memberikan tingkat pengembalian yang diperlukan atas modal tersebut.

NPV dari Mama Cendol adalah sebagai berikut :

Table 6.13 : NPV

Tahun	Operating Cash Flow	Discount Factor	Present Value
1	Rp 47.061.407	0,8333	Rp 39.216.271
2	Rp 185.460.409	0,6944	Rp 128.783.708
3	Rp 301.801.348	0,5787	Rp 174.652.440
		Total Present Value	Rp 342.652.419
		Initial Investment	Rp 19.492.000
		NPV	Rp 323.160.419

Sumber : Data Pribadi (2019)

Oleh karena nilai NPV > 0 (Rp 323.160.419) maka usaha ini layak dijalankan.

- *Profitability Index* (PI)

$$\begin{aligned} \textit{Profitability Index} &= \frac{\textit{Total Present Value}}{\textit{Initial Investment}} \\ &= \frac{\text{Rp 50.721.448}}{\text{Rp 19.492.000}} \\ &= 2,6 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai *profitability index* > 1 maka usaha ini layak dijalankan.

